

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah sistem untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas, serta dapat menjadi aset bangsa demi mewujudkan kehidupan yang sejahtera. Problematika pendidikan yang ada di Indonesia masih menyangkut dengan kualitas pendidikan yang dinilai belum ideal dan salah satunya terjadi di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). SMA merupakan jenjang pendidikan menengah formal di Indonesia setelah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat. SMA dilaksanakan dalam kurun waktu tiga tahun, mulai dari kelas X sampai kelas XII. Siswa diharapkan mampu mengembangkan pola pikir kritis dan dapat menerima serta mengembangkan materi yang diberikan dengan baik sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Mata pelajaran kimia di SMA berisi konsep yang cukup sulit, karena banyaknya unsur, dan reaksi-reaksi yang bersifat abstrak. Budimansyah (2003, hlm. 1) mengemukakan bahwa:

Kimia merupakan salah satu bagian dari sains yang mempelajari secara khusus materi, sifat, perubahan dan energi yang menyertai perubahannya untuk menjawab keingintahuan tentang susunan, sifat dan perubahan zat serta energi yang mengikuti perubahannya.

Proses pembelajaran kimia di beberapa SMA terlihat kurang menarik, siswa cenderung tidak menyukai pelajaran kimia dikarenakan proses pembelajaran yang terjadi sangatlah membosankan dengan metode yang monoton, bahkan jarang siswa yang bertanya ketika pembelajaran, ini merupakan salah satu bentuk bahwa siswa tidak mengerti dengan materi yang disajikan. Hasil penelitian yang dilakukan dalam Sunyono dkk (2009, hlm. 306) menyatakan bahwa:

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan pada umumnya siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan yang menyangkut reaksi kimia dan hitungan kimia, akibat rendahnya pemahaman konsep-konsep kimia dan kurangnya minat siswa terhadap pelajaran kimia

Dari pernyataan di atas terdapat permasalahan pada hasil belajar siswa yang disebabkan oleh ketidaktertarikan siswa terhadap pembelajaran yang memerlukan banyak penguasaan konsep.

Banyaknya keterampilan yang diperlukan pada mata pelajaran kimia di SMA, tentunya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sangatlah banyak. Pada pembelajaran kimia di SMA, terdapat bahasan pokok dari sistem periodik yang di dalamnya terdapat tabel periodik unsur kimia yang terdiri dari berbagai unsur. Unsur-unsur ini berhubungan dengan pembelajaran kimia selanjutnya, sehingga siswa dituntut untuk menghafal dan memahami tabel periodik unsur tersebut. Seperti yang kita ketahui, banyak sekali syarat ketercapaian siswa dalam pembelajaran kimia di SMA. Siswa sulit menerima dan mempersiapkan diri untuk mencerna materi secara maksimal. Hal ini diperkuat mengingat banyaknya mata pelajaran yang harus dipelajari siswa dalam waktu yang bersamaan membuat kondisi pembelajaran yang ada terkesan dipaksakan agar memenuhi target waktu dalam penyampaian materi, dan hasil akhirnya materi hanya sekedar tersampaikan tanpa memperhatikan tingkat penguasaan siswa khususnya pada mata pelajaran kimia di SMA.

Guru dan siswa merupakan beberapa faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang konvensional cenderung menimbulkan rasa bosan kepada siswa, keingintahuan siswa yang seharusnya dapat dirangsang sulit dilakukan, kegiatan tanya jawab yang seharusnya menjadi taraf ukur dari rasa penasaran siswa sulit terjadi, akibatnya pembelajaran terlaksana hanya satu arah dan guru berperan sebagai pemberi materi bukan fasilitator sehingga keaktifan siswa minim yang berpengaruh terhadap prestasi belajar yang rendah. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh metode mengajar guru yang hanya berceramah dengan menggunakan buku-buku penunjang mata pelajaran yang mengabaikan proses dan hanya berorientasi pada hasil akhir. Dalam mata pelajaran kimia yang mengandung

banyak ilmu, teori, unsur dan praktek sangat diperlukannya kondisi belajar yang mendorong siswa bersikap aktif dan kritis, dengan begitu siswa mampu menerima materi, mengklasifikasi, menginvestigasi/menganalisis, dan memberikan tanggapan dimana tanggapan tersebut merupakan bentuk respon aktif siswa untuk memahami materi dengan baik.

Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran kimia di SMA dapat dilakukan dengan metode pengajaran yang menarik. Media pembelajaran dapat dijadikan solusi pemecahan masalah dalam kegiatan belajar. Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran tersebut untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa setelah digunakan di dalam proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Emda (2011, hlm. 161) yang menyebutkan bahwa:

Penggunaan media pembelajaran yang baik dan tepat akan memberikan keuntungan bagi guru dan siswa karena dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar serta sangat bermanfaat bagi siswa karena sangat membantu meningkatkan pengenalan dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

Dari pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar, kemampuan siswa mengalami peningkatan pada ranah kognitif. Media pembelajaran tidak hanya berbentuk visual, namun media pembelajaran juga dapat berbentuk audio dimana media ini digunakan dengan memaksimalkan kemampuan auditif siswa. Media audio merupakan alat bantu belajar yang hanya dapat di dengar, dapat berupa rekaman suara / kata / kalimat, musik, maupun lagu. Media audio juga dapat digunakan sebagai alat bantu belajar untuk meningkatkan penguasaan belajar siswa.

Lagu dapat merangsang siswa untuk bernyanyi, dan bernyanyi dapat melatih otak siswa dalam mengingat nada, dengan nada yang telah direkam otak, siswa mudah untuk memanggil memori yang berhubungan dengan nada tersebut. Hal ini juga terjadi dalam lagu pembelajaran, lagu berisi materi yang dikemas dalam lirik dan paduan musik dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat dan

memahami materi yang diajarkan. Hal ini sependapat dengan Ifadah & Aimah (2011, hlm. 369) yang mengemukakan bahwa:

Kebiasaan mendengarkan lagu akan membantu mahasiswa dalam menjawab pertanyaan, kondisi siki mereka akan lebih tenang, lebih siap, dan juga mampu memberikan respon yang lebih baik dengan semakin sering mereka mendengarkan lagu.

Dewasa ini, dengan pesatnya perkembangan teknologi, lagu dapat dengan mudah didengar oleh manusia. Hal ini mempermudah setiap orang untuk menikmati lagu melalui perangkat-perangkat seperti *tape cassette*, *CD-ROM*, *MP3 player*, dan *handphone*. Lagu sangat sering menjadi aktivitas rutin manusia dalam kegiatan sehari-hari. Hasil survei yang dilakukan pada tahun 2005 oleh Yohana (2012) menunjukkan bahwa:

85% dari anak/remaja usia 8 sampai 18 tahun sering mendengarkan musik, dengan rata-rata waktu yang dihabiskan 6,8 jam sehari. 33% dari mereka mendengarkan musik ketika melakukan tugas-tugas atau kegiatan lain. Data ini mendukung gagasan bahwa anak dan remaja mungkin menggunakan waktu lebih banyak untuk mendengarkan musik dibanding menonton televisi.

Media audio lagu dapat menjadi salah satu alternatif yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian materi atau memberikan penguatan dalam belajar. Media audio lagu juga dapat digunakan agar siswa lebih menyukai pelajaran kimia yang saat ini masih terkesan sulit dan membosankan untuk dipelajari, dan dapat meningkatkan penguasaan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran kimia. Melalui media ini, guru pun akan tertarik dalam mengembangkan media-media pembelajaran lain dan siswa akan lebih antusias mengikuti pembelajaran karena metode yang diberikan bervariasi. Pentingnya seorang guru untuk menciptakan kondisi belajar yang menarik yaitu demi menjaga keadaan otak siswa agar tetap fokus, guru yang baik adalah guru yang tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi guru yang mampu menjembatani serta membentuk pemahaman siswa untuk menyusun pengetahuannya sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Lagu dalam Proses Pembelajaran terhadap Penguasaan Tabel Periodik pada Mata Pelajaran Kimia Di SMA (Studi Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Kelas X di SMA Negeri 11 Bandung)”**, dengan melakukan penelitian tersebut, diharapkan media audio lagu dalam pembelajaran ini dapat berintegrasi dengan tujuan pembelajaran kimia dan dapat menjadi salah satu alternatif solusi dalam pemecahan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran kimia di SMA, khususnya di SMA Negeri 11 Bandung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Masih banyak guru yang hanya menyampaikan materi pada siswa tanpa memperhatikan suasana dan kondisi belajar yang nyaman bagi siswa.
2. Kurangnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran.
3. Metode pembelajaran konvensional membuat siswa bosan dan berpengaruh terhadap penguasaan belajar siswa yang rendah di dalam proses pembelajaran.
4. Perlunya media pembelajaran sebagai alat bantu belajar di dalam proses pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media audio lagu dalam pembelajaran terhadap penguasaan tabel periodik pada mata pelajaran Kimia siswa kelas X di SMA Negeri 11 Bandung?”. Adapun rumusan masalah khususnya adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan penguasaan tabel periodik antara yang menggunakan media audio lagu dengan media poster pada domain kognitif aspek mengingat dalam mata pelajaran Kimia siswa kelas X di SMA Negeri 11 Bandung?
2. Apakah terdapat perbedaan penguasaan tabel periodik antara yang menggunakan media audio lagu dengan media poster pada domain kognitif aspek memahami dalam mata pelajaran Kimia siswa kelas X di SMA Negeri 11 Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan umum dalam penelitian ini adalah: “Untuk meneliti pengaruh penggunaan media audio lagu dalam proses pembelajaran terhadap penguasaan tabel periodik pada mata pelajaran Kimia siswa kelas X SMA Negeri 11 Bandung.”

Adapun tujuan khususnya adalah sebagai berikut :

1. Untuk meneliti perbedaan penguasaan tabel periodik antara yang menggunakan media audio lagu dengan media poster pada domain kognitif aspek mengingat dalam mata pelajaran Kimia siswa kelas X di SMA Negeri 11 Bandung.
2. Untuk meneliti perbedaan penguasaan tabel periodik antara yang menggunakan media audio lagu dengan media poster pada domain kognitif aspek memahami dalam mata pelajaran Kimia siswa kelas X di SMA Negeri 11 Bandung.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik itu secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut.

1. Teoritis

Sebagai sebuah karya ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan masyarakat dalam dunia pendidikan khususnya pengembangan media audio

lagu dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Kimia kelas X di SMA Negeri 11 Bandung.

2. Praktis

a. Kepala Sekolah

Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu solusi untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan di sekolah dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Siswa

Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dalam proses belajar, dan peningkatan hasil belajar dalam mata pelajaran Kimia kelas X di SMA Negeri 11 Bandung.

c. Guru

Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang mampu menunjang proses dan hasil belajar di kelas.

d. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi atau rujukan dalam mengembangkan penelitian sehingga kualitas pendidikan terus menerus meningkat dan berkembang.

e. Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Sebagai sumbangsi dalam bentuk pengetahuan dan media pembelajaran dari hasil penelitian yang berfungsi untuk menjadi acuan untuk peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa.